

**ABSTRAK**

**Purnomo, Septian Priya. 2023. "Verba Bermakna 'Jatuh' Dalam Bahasa Jawa. Skripsi Strata Satu (S1). Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.**

Dalam penelitian ini dibahas tentang verba bermakna 'Jatuh' dalam bahasa Jawa di Daerah Istimewa Yogyakarta. Tingkatan bahasa Jawa yang digunakan adalah bahasa Jawa ngoko. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan nama-nama peristiwa jatuh dalam bahasa Jawa. Tujuan penelitian ini dapat dirinci menjadi dua tujuan yaitu, mendeskripsikan bentuk nama-nama peristiwa jatuh dalam bahasa Jawa, dan mendeskripsikan komponen makna nama-nama peristiwa jatuh dalam bahasa Jawa.

Penelitian ini menggunakan dua teori, yaitu teori bentuk dan teori komponen makna. Teori bentuk yang digunakan pada penelitian ini adalah teori bentuk kata (Baryadi, 2022) dan teori komponen makna (Nida, 1975). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode padan dan metode agih. Metode padan referensial untuk menganalisis komponen makna peristiwa jatuh dalam bahasa Jawa menurut referennya. Metode agih digunakan untuk mencari perluasan makna dari verba bermakna 'jatuh' dalam bahasa Jawa D.I.Y dengan mencari sinonim atau makna yang berdekatan dengan kata yang ditunjuk. Penelitian ini juga menggunakan metode bagi untuk membagi morfem dari verba bermakna 'jatuh' dalam bahasa Jawa D.I.Y. Hasil analisis pada penelitian ini disajikan dengan metode formal dan informal. Metode formal adalah metode penyajian data dengan menggunakan tabel. Sementara, metode penyajian secara informal adalah metode penyajian data dengan menggunakan kata-kata atau kalimat.

Hasil penelitian ini adalah terdapat dua perbedaan pembentukan nama-nama jatuh dalam bahasa Jawa. Terdapat dua perbedaan yaitu pengelompokkan berdasarkan kata asal dan kata jadian. Terdapat 50 verba bermakna 'jatuh' dalam bahasa Jawa ngoko Provinsi D.IY. Berdasarkan kata asal, terdapat delapan belas verba bermakna 'jatuh' dalam bahasa Jawa. Untuk kata jadian dibedakan menjadi dua jenis, yaitu berawalan *ke-* dan nasal (*ng-*, *ny-*, *n-* dan *m-*). Untuk kata jadian berawalan *ke-* terdapat lima belas verba. Untuk kata jadian berawalan *ng-* terdapat tiga verba. Untuk kata berawalan *ny-* terdapat satu verba. Untuk kata jadian berawalan/mengandung nasal (kata berawalan *n-*) terdapat tujuh verba, dan untuk kata jadian berawalan/mengandung nasal (*m-*) terdapat enam verba. Berdasarkan komponen maknanya, penelitian ini membagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok berdasarkan hal yang jatuh, kelompok berdasarkan arah jatuhnya, berdasarkan proses jatuh, dan lokasi jatuhnya. Berdasarkan hal yang jatuh, terdapat beberapa proses jatuh seperti runtuh, menetes, lepas dari genggaman, dll. Untuk lokasi terjadinya didapat data bahwa 30 verba terjadi di tanah, sisanya menunjukkan di atap, di sungai.

Kata Kunci: Verba, Jatuh, Bentuk, Komponen makna



## ABSTRACT

*Purnomo, Septian Priya, 2023. Verba Meaning 'Fall' in Javanese Language Analysis of Form and Meaning Components. Bachelor Thesis (S1). Indonesian Literature Study Program, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.*

This study discusses verbs meaning 'fall' in Javanese in the Special Region of Yogyakarta. The Javanese language level used is ngoko Javanese. The purpose of this research is to describe the names of falling events in Javanese. The purpose of this study can be broken down into two objectives, namely, describing the form of the names of falling events in Javanese, and describing the meaning components of the names of falling events in Javanese.

This research uses two theories, namely form theory and meaning component theory. The form theory used in this research is word form theory (Baryadi, 2022) and meaning component theory (Nida, 1975). The methods used in this research are the exemplary method and the agih method. The referential exemplar method is used to analyze the meaning components of falling events in Javanese according to their referents. The agih method is used to find the extension of the meaning of the verb meaning 'fall' in Javanese D.I.Y by looking for synonyms or meanings that are close to the designated word. This research also uses the divide method to divide the morphemes of verbs meaning 'fall' in D.I.Y. The results of the analysis in this research are presented using formal and informal methods. Formal method is a method of presenting data using tables. Meanwhile, the informal presentation method is a method of presenting data using words or sentences.

The result of this research is that there are two differences in the formation of fall names in Javanese. There are two differences, namely grouping based on the word of origin and the incarnated word. There are 50 verbs meaning 'fall' in the Javanese ngoko language of D.IY Province. Based on the word of origin, there are eighteen verbs meaning 'fall' in Javanese. For made-up words, there are two types, namely prefixed to- and nasal (ng-, ny-, n- and m-). There are fifteen verbs with the prefix ke-. There are three verbs prefixed with ng-. For words with the prefix -ny- there is one verb. There are seven verbs prefixed with nasal (n-prefixed words), and there are six verbs prefixed with nasal (m-). Based on the components of meaning, this study divides into two groups, namely groups based on things that fall, groups based on the direction of the fall, based on the process of falling, and the location of the fall. Based on the things that fall, there are several falling processes such as collapsing, dripping, falling out of the grip, etc. For the location of occurrence, the data shows that 30 verbs occur on the ground, the rest show on the roof, in the river.

Keywords: Verb, Fall, Form, Components of meaning